

## DAFTAR TERJEMAH

No	AL Qur'an-Hadist	Halaman	Terjemah
1	Surah Ar-Rum : 30	2	<p><i>Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam), sesuai fitrah Allah disebabkan dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.</i></p>
2	Hadits Nabi Muhammad saw, Riwayat Al-Imam Bukhari No. 6110	2	<p><i>Setiap anak dilahirkan diatas fitrah. Kedua orang tuanya lah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani atau Majusi. Sebagaimana permisalan hewan, apakah kalian melihat pada anaknya ada yang terpotong telinganya.</i></p>
3	Surah At-Tahrim : 6	3	<p><i>Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dank eras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.</i></p>

4.	Al-Qalam : 4	14	<i>dan sesungguhnya kamu Muhammad benar-benar berbudi pekerti yang agung.</i>
5.	As-Syuara : 137	15	<i>(agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang dahulu.</i>
6.	An-Nahl : 78	28	<i>dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.</i>
7	An-Nur : 59	35	<i>Dan apabila anak-anakmu telah sampai umur dewasa, maka hendaklah mereka (juga) meminta izin, seperti orang-orang yang lebih dewasa meminta izin. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat-Nya kepadamu. Allah maha mengetahui, maha bijaksana.</i>

## **LAMPIRAN I**

### **PEDOMAN WAWANCARA REMAJA**

1. Siapa namamu ?
2. Ketika pulang sekolah biasanya kemana ?
3. Apa yang kamu kerjakan ?
4. Apakah kamu pernah melakukan hal yang tidak baik ?
5. Apa hal yang tidak baik yang pernah kamu lakukan ?
6. Bagaimana sikap orang tuamu apabila kamu tidak mematuhi nasehat yang mereka berikan ?
7. Apakah nasehat yang diberikan orang tuamu sudah kamu kerjakan dalam kehidupan sehari-hari ?
8. Bagaimana cara orang tua mendidik kamu apabila ada perbuatan yang salah ?

### **PEDOMAN WAWANCARA ORAN TUA**

1. Siapa nama bapak/ibu ?
2. Apa latar pendidikan bapak/ibu ?
3. Bagaimana meningkatkan nilai religius, kedisiplinan dan kemandirian anak bapak/ibu ?
4. Bagaimana cara bapak/ibu untuk mencegah perbuatan yang menyimpang yang dilakukan anak ?
5. Bagaimana peran bapak/ibu dalam mendidik akhlak anak ?

6. Apa faktor pendukung dalam mendidik akhlak anak bapak/ibu ?
7. Apa faktor penghamabat dalam mendidik akhlak anak bapak/ibu ?
8. Apakah ada kegiatan yang diberikan bapak/ibu untuk anak setiap hari pulang dari sekolah ?
9. Dari sekian banyak perbuatan anak bapak/ibu yang salah, apakah ada perbuatannya yang sulit untuk dinasehati ?
10. Apa hukuman yang bapak/ibu berikan kepada anak apabila berbuat salah

## **LAMPIRAN II**

### **PEDOMAN DOKUMENTAR**

1. Data sejarah desa juking pajang
2. Struktur organisasi/jabatan
3. Data aparat desa
4. Data penduduk
5. Data sarana dan prasarana

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengamati sarana dan prasarana serta lingkungan
2. Hal-hal yang dirasakan perlu dalam penelitian ini

### LAMPIRAN III

### FOTO-FOTO



Foto Kantor Desa Juking Pajang



Foto bersama Bapak Sabuhan DS dan aparat pemerintah desa Juking Pajang.



Wawancara dengan Remaja dan Orang tua di desa Juking Pajang.



Wawancara dengan Remaja dan  
Orang tua di desa Juking Pajang.



Wawancara dengan Remaja dan  
Orang tua di desa Juking Pajang.



Wawancara dengan Remaja dan  
Orang tua di desa Juking Pajang.

## RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Khaidir Anwar Saleh
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Dirung Penyang, 28 Juli 1998
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum
6. Alamat : Jl. Padat Karya, No 42, RT.06, Desa Juking Pajang
7. Pendidikan
  - a. : SDN 1 Juking Pajang
  - b. : SMPN 2 Murung
  - c. : SMAN 1 Murung
8. Orang Tua
  - a. Ayah : Misrat
  - b. Pekerjaan : Wiraswasta
  - c. Ibu : Nintih
  - d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
  - e. Alamat : Jl. Padat Karya, No 42, RT.06, Desa Juking Pajang
9. Saudara : 4 Orang

Banjarmasin, 23 September 2019

Penulis,

Khaidir Anwar Saleh